

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pada bagian ini merupakan kesimpulan dari hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Ritual merupakan sebuah strategi mengenai cara bertindak dalam situasi sosial, secara khusus yang disebut dengan istilah ritualisasi. Ritualisasi merupakan strategi atau praktik yang berbeda dengan praktik-praktik lainnya dalam setiap tindakan budaya. Selain itu, ritualisasi juga dapat membedakan kegiatan-kegiatan yang bersifat sacral dan profan dengan tindakan-tindakan lainnya dalam kehidupan masyarakat. Ritual Manasomara merupakan sebuah praktik ritual penyambutan anak yang baru lahir. Jemaat Germita Musafir Awit meyakini bahwa ritual ini adalah tradisi yang harus dilestarikan. Praktik ritual Manasomara ini adalah ritual penyambutan anak baru lahir atau ucapan syukur penyambutan anak. Praktik ritual manasomara ini dilakukan ketiga setelah anak lahir, kemudian melakukan syukuran keluarga dan mengundang para tokoh adat dan hamba-hamba Tuhan.
2. Faktor yang mempengaruhi sehingga ritual ini masih dilaksanakan sampai sekarang di desa Awit terlebih khusus di jemaat

GERMITA Musafir Awit adalah faktor tradisi, faktor agama dan faktor sosial.

3. Nilai-nilai teologi yang terkandung dalam ritual manasomara di Jemaat GERMITA Musafir Awit adalah nilai kasih, persekutuan dan pelayanan. Nilai-nilai yang ada dalam ritual Manasomara menjadi bersyukur atas kelahiran seorang anak .
4. Kajian kontekstualisasi dalam ritual Manasomara yang dilaksanaka di desa Awit terlebih khusus di Jemaat GERMITA Musafir Awit, budaya dan Injil merupakan dua sumber nilai bagi pembentukan moral manusia. Keduanya harus bisa sejalan sepanjang nilai-nilai yang ada didalamnya tidak bertentangan. Salah satu solusi , atau yang tepat disebut “Jalan tengah” pertemuan teologi dengan kebudayaan lokal adalah munculnya teologi kontekstual. Kehadiran ritual Manasomara telah membangun suatu konsep teologi yang relevan, yang tidak menghilangkan nilai-nilai ke kristenan.

B. SARAN

Dari penelitian dilapangan, baik observasi, dokumentasi dan wawancara maka peneliti hendak memberikan saran pertama kepada ada:

- a. Gereja atau dalam hal ini jemaat Germita Musafir Awit harus terus menjaga kebersamaan dalam suatu persekutuan antara gereja dan budaya terlebih lagi dalam mempertahankan atau melestarikan budaya yang telah diwariskan oleh para leluhur

dalam hal ini ritual Manasomara ini agar, budaya dan Injil akan terasa dan menjadi dasar iman yang kokoh bagi jemaat.

b. Adat

Pihak adat seharusnya memberikan sosialisasi tentang ritual Manasomara, agar jemaat yang ada bisa memahami dengan jelas makna dari ritual Manasomara ini.